

PELATIHAN SOFT SKILLS DALAM RANGKA MANAJEMEN KEDARURATAN (COVID 19) BAGI GURU GURU SMP N 15 KOTA YOGYAKARTA

Oleh: MM Wahyuningrum, Lantip Diat P., Nurtanio Agus Purwanto, Priadi Surya, Lia Yuliana, Aris Suharyadi,

ABSTRAK

Tujuan kegiatan PPM pelatihan *soft skills* dalam rangka manajemen kedaruratan (*covid 19*) bagi para guru SMP Negeri 15 Kota Yogyakarta adalah untuk mengembangkan *soft skills* khususnya dalam situasi kedaruratan yang terjadi saat ini. Adapun pengembangan *soft skills* dalam pelatihan ini berfokus pada kemampuan manajemen waktu, pengambilan keputusan, kerja sama, dan motivasi berprestasi. Peningkatan efektivitas pengembangan *soft skills* guru melalui pendampingan yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan. Para peserta berjumlah 25 orang, terdiri dari wakil kepala sekolah, para guru bidang studi, dan guru BK.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan *focus group discussion* antara tim PPM dengan pihak sekolah untuk menemukan permasalahan terkait manajemen kedaruratan covid-19 di sekolah. Pada saat pelaksanaannya, pelatihan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, demonstrasi, praktik, dan pendampingan. Kegiatan dilakukan dalam bentuk *workshop* dan pendampingan. *Workshop* diawali dengan presentasi konsep dasar *soft skills* yang dibutuhkan guru dimasa pandemi covid 19, selanjutnya demonstrasi oleh tim PPM, dilanjutkan dengan praktik oleh para peserta, dan diakhiri dengan pendampingan hingga para peserta siap untuk menerapkannya.

Kegiatan pelatihan *soft skills* dalam rangka manajemen kedaruratan covid-19 telah terlaksana pada hari Rabu dan Kamis tanggal 24 dan 25 Juni 2020 berjalan dengan lancar, kegiatan dibuka oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Kota Yogyakarta, peserta dan tim PPM mengikuti dengan antusias. Pada hari pertama peserta yang hadir sejumlah 25 orang artinya 100 persen peserta hadir.

Pertemuan hari pertama ini diisi kegiatan dengan pemaparan materi terkait manajemen kedaruratan covid-19 di sekolah.

Kegiatan hari kedua diawali dengan registrasi, peserta hadir 100 persen yaitu 25 orang. Kegiatan diawali pemaparan mengenai beberapa *soft skills* yang perlu dikembangkan dalam kondisi pandemi, dilanjutkan dengan praktik agar para peserta siap dalam menerapkannya. Selanjutnya dilakukan pendampingan karena ada beberapa peserta yang merasa belum paham. *Output* dalam kegiatan PPM ini yaitu menambah semangat, pengetahuan dan pemahaman, serta pendampingan yang efektif dalam mengembangkan *soft skills* dalam situasi kedaruratan covid 19.

Tim Kegiatan PPM UNY menyediakan konsultasi dan pendampingan sesuai waktu yang disepakati diluar waktu PPM jika peserta mengalami kesulitan. Evaluasi kegiatan PPM aspek penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan pemberian angket kepada peserta dengan hasil proses pelatihan lebih dari 90% peserta merasakan sangat bermanfaat dengan pengetahuan dan keterampilan secara teknis yang sudah diberikan TIM PPM UNY.

Tujuan kegiatan PPM pelatihan *soft skills* dalam rangka manajemen kedaruratan (*covid 19*) bagi para guru SMP Negeri 15 Kota Yogyakarta adalah untuk mengembangkan *soft skills* khususnya dalam situasi kedaruratan yang terjadi saat ini. Adapun pengembangan *soft skills* dalam pelatihan ini berfokus pada kemampuan manajemen waktu, pengambilan keputusan, kerja sama, dan motivasi berprestasi. Peningkatan efektivitas pengembangan *soft skills* guru melalui pendampingan yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan. Para peserta berjumlah 25 orang, terdiri dari wakil kepala sekolah, para guru bidang studi, dan guru BK.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan *focus group discussion* antara tim PPM dengan pihak sekolah untuk menemukan permasalahan terkait manajemen kedaruratan covid-19 di sekolah. Pada saat pelaksanaannya, pelatihan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, demonstrasi, praktik, dan pendampingan. Kegiatan dilakukan dalam bentuk *workshop* dan pendampingan. *Workshop* diawali dengan presentasi konsep dasar *soft skills* yang dibutuhkan guru dimasa pandemi covid 19, selanjutnya demonstrasi oleh tim PPM, dilanjutkan dengan praktik oleh para peserta, dan diakhiri dengan pendampingan hingga para peserta siap untuk menerapkannya.

Kegiatan pelatihan *soft skills* dalam rangka manajemen kedaruratan covid-19 telah terlaksana pada hari Rabu dan Kamis tanggal 24 dan 25 Juni 2020 berjalan dengan lancar, kegiatan dibuka oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Kota Yogyakarta, peserta dan tim PPM mengikuti dengan antusias. Pada hari pertama peserta yang hadir sejumlah 25 orang artinya 100 persen peserta hadir. Pertemuan hari pertama ini diisi kegiatan dengan pemaparan materi terkait manajemen kedaruratan covid-19 di sekolah. Kegiatan hari kedua diawali dengan registrasi, peserta hadir 100 persen yaitu 25 orang. Kegiatan diawali pemaparan mengenai beberapa *soft skills* yang perlu dikembangkan dalam kondisi pandemi, dilanjutkan dengan praktik agar para peserta siap dalam menerapkannya. Selanjutnya dilakukan pendampingan karena ada beberapa peserta yang merasa belum paham. *Output* dalam kegiatan PPM ini yaitu menambah semangat, pengetahuan dan pemahaman, serta pendampingan yang efektif dalam mengembangkan *soft skills* dalam situasi kedaruratan covid 19.

Tim Kegiatan PPM UNY menyediakan konsultasi dan pendampingan sesuai waktu yang disepakati diluar waktu PPM jika peserta mengalami kesulitan. Evaluasi kegiatan PPM aspek penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan pemberian angket kepada peserta dengan hasil proses pelatihan lebih dari 90% peserta merasakan sangat bermanfaat dengan pengetahuan dan keterampilan secara teknis yang sudah diberikan TIM PPM UNY.

Pertemuan hari pertama ini diisi kegiatan dengan pemaparan materi terkait manajemen kedaruratan covid-19 di sekolah.

Kegiatan hari kedua diawali dengan registrasi, peserta hadir 100 persen yaitu 25 orang. Kegiatan diawali pemaparan mengenai beberapa *soft skills* yang perlu dikembangkan dalam kondisi pandemi, dilanjutkan dengan praktik agar para peserta siap dalam menerapkannya. Selanjutnya dilakukan pendampingan karena ada beberapa peserta yang merasa belum paham. *Output* dalam kegiatan PPM ini yaitu menambah semangat, pengetahuan dan pemahaman, serta pendampingan yang efektif dalam mengembangkan *soft skills* dalam situasi kedaruratan covid 19.

Tim Kegiatan PPM UNY menyediakan konsultasi dan pendampingan sesuai waktu yang disepakati diluar waktu PPM jika peserta mengalami kesulitan. Evaluasi kegiatan PPM aspek penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan pemberian angket kepada peserta dengan hasil proses pelatihan lebih dari 90% peserta merasakan sangat bermanfaat dengan pengetahuan dan keterampilan secara teknis yang sudah diberikan TIM PPM UNY.

Tujuan kegiatan PPM pelatihan *soft skills* dalam rangka manajemen kedaruratan (*covid 19*) bagi para guru SMP Negeri 15 Kota Yogyakarta adalah untuk mengembangkan *soft skills* khususnya dalam situasi kedaruratan yang terjadi saat ini. Adapun pengembangan *soft skills* dalam pelatihan ini berfokus pada kemampuan manajemen waktu, pengambilan keputusan, kerja sama, dan motivasi berprestasi. Peningkatan efektivitas pengembangan *soft skills* guru melalui pendampingan yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan. Para peserta berjumlah 25 orang, terdiri dari wakil kepala sekolah, para guru bidang studi, dan guru BK.

Kata Kunci: guru, *soft skills*, covid 19